

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang memiliki bermacam-macam kebudayaan, diantaranya bahasa daerah, pakaian adat, seni tari dan seni musik. Kedatangan kebudayaan-kebudayaan luar yang bersifat modern membuat generasi penerus bangsa lebih menyukai kebudayaan yang bersifat modern dan melupakan budaya daerahnya. Hal tersebut membuat rasa cinta tanah air penerus bangsa memudar. Sehubungan dengan hal ini, Abdulkarim dalam Winataputra (2008: 4) menuturkan bahwa kehidupan masyarakat kita yang majemuk dengan keanekaragaman suku, bahasa, budaya, sosial, agama dan adat istiadat dapat memperkaya warna kehidupan bangsa Indonesia yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air.

Kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari perjuangan para pahlawan yang rela berkorbanan mempertaruhkan jiwa dan raga demi memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan Negara Indonesia, oleh karena itu bangsa Indonesia wajib menghargai perjuangan para pahlawann dan meneruskan cita-cita bangsa. Bentuk penghargaan dan pelestarian nilai semangat perjuangan para pahlawan dapat diwujudkan dengan sikap cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia.

Cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetian, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, budaya dan ekonomi. Selain itu cinta tanah air dapat

diartikan sebagai rasa bangga terhadap bangsa sendiri yaitu bangsa Indonesia, bangga terhadap produk asli Indonesia, bangga terhadap kesenian yang terdapat didalamnya yang sesuai dengan landasan nilai-nilai luhur pancasila. (Soekanto 2010:10)

Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia Khususnya generasi muda dapat memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan Negara Indonesia. Perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Saat ini akibat pengaruh globalisasi, banyak masyarakat Indonesia lebih bangga terhadap kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa lain, seperti banyak kaum muda lebih suka kepada musik-musik kebarat-baratan seperti boy band dan girl band yang hangat muncul di televisi dan banyak digandrungi oleh para remaja daripada kesenian-kesenian tradisional, gaya pakian meniru budaya-budaya luar, lebih bangga menggunakan budaya/produk luar negeri. Hal demikian itu sangat membahayakan bangsa ini, karena anak sebagai penerus bangsa. Permasalahan seperti itu harus diperhatikan oleh pendidik/guru dan guru harus dapat menanamkan, memiliki cinta tanah air supaya jati diri bangsa Indonesia tetap ada.

Penanaman rasa cinta tanah air perlu dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa tidak kehilangan identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan sejak usia dini agar dapat mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik.(Munawar 2010:11)

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang paling lama jenjang kependidikannya yaitu dimulai pada saat kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Apabila penanaman nilai-nilai cinta tanah air benar-benar di implementasikan kepada peserta didik khususnya masa sekolah dasar (SD) maka nilai cinta tanah air akan tertanam didalam diri dan jiwa mereka sehingga mereka dapat menyaring pengaruh budaya luar dan bahkan cenderung untuk menerima budaya luar dengan proses pertimbangan.

Untuk memperkenalkan budaya Indonesia khususnya ditingkat persekolahan adalah dengan memperkenalkannya melalui suatu kegiatan terstruktur dan berkesinambungan yaitu salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Hernawan(2008:125) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki siswa agar siswa dapat memperluas wawasan pengetahuannya dan juga mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter cinta tanah air salah satunya ialah kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kesenian budaya nasional beserta nilai-nilainya dapat dikenalkan di sekolah sejak dini. Pengenalan terhadap seni budaya nasional beserta nilai-nilainya merupakan suatu kebutuhan yang harus ditumbuhkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 2 Mrayan Kec Ngrayun Kab Ponorogo, kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal telah diterapkan disekolah ini yaitu dengan diajarkanya kesenian karawitan. Di sekolah ini telah mampu memperkenalkan salah satu kebudayaan daerah yang bisa meningkatkan rasa cinta tanah air.

Dengan demikian, upaya untuk memperkenalkan kebudayaan daerah melalui kegiatan yang terorganisir dengan baik dalam hal ini ekstrakurikuler berbasis kerifan lokal yang melibatkan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai salah satu usaha mengenalkan kebudayaan pada masyarakat Indonesia khususnya peserta didik untuk meningkatkan cinta tanah air dan sikap kebangsaan agar sesuai nilai pendidikan budaya yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian, dengan mengambil judul, “IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN CINTA TANAH AIR SISWA SEKOLAH DASAR” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Bagaimana Implementasi kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam meningkatkan cinta tanah air di SDN 2 Mrayan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam meningkatkan cinta tanah air di SDN 2 Mrayan?

3. Bagaimana bentuk perilaku cinta tanah air siswa yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilingkungan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam meningkatkan cinta tanah air di SDN 2 Mrayan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler karawitan dalam meningkatkan rasa cinta tanah air siswa SDN 2 Mrayan.
3. Untuk mengetahui bentuk perilaku cinta tanah air siswa yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam kehidupan dilingkungan sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau sumber informasi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan cinta tanah air siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) disekolah dasar dengan inovatif dan kreatif melalui ekstrakurikuler.

b. Bagi Siswa

Dapat menyukai budaya daerah asli Indonesia sehingga rasa cinta tanah air semakin kokoh pada diri anak sejak dini.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan salah satu solusi bagaimana memperkenalkan kebudayaan daerah dipersekolahan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.